

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI MATERI PRAKTIK SHALAT DENGAN METODE DEMONSTRASI PADA SISWA SDN 1 BUBON

Sri Mulizar^{1*}, Putra Satria²

SMP Negeri 3 Kaway XVI, Indonesia
SD Negeri 1 Bubon, Indonesia

*Corresponding Penulis: Sri Mulizar.e-mail addresses: srimulizar00@guru.smp.belajar.id

ABSTRAK

Salat merupakan salah satu realisasi ketakwaan dari seorang muslim. Salat dilakukan untuk mengingat Allah swt. Dengan demikian fungsi ibadah salat tidak hanya vertikal yaitu menyembah dan mengingat Allah swt tetapi juga secara horizontal yaitu mencegah perbuatan keji dan mungkar. Dalam Islam shalat menempati bagian yang sangat penting dalam kehidupan seorang muslim, sebagai perjalanan spiritual menuju Allah swt setiap harinya. Ketika materi tentang salat dijelaskan oleh guru dengan cara metode ceramah dan tanya jawab disertai dengan memperlihatkan beberapa gambar tata cara salat. Setelah dijelaskan dengan metode tersebut, siswa disuruh untuk mempraktikkan sendiri tata cara salat dengan benar. Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berdasarkan dua siklus. Dari tiap-tiap siklus yang dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai dalam penelitian. Untuk dapat mengetahui hasil belajar siswa terhadap materi yang diajarkan, dilakukan tes (pengujian). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan pada siklus I terjadi peningkatan hasil belajar dengan persentasi 70.58%. Dengan nilai rata-rata 73.52 pada aspek gerakan salat, 73.82 pada aspek bacaan salat dan 74.70 pada sikap dibandingkan dengan pra siklus dengan nilai rata-rata 66.47 pada aspek gerakan salat, 64.11 pada aspek bacaan salat dan 70.58 pada aspek sikap.

Kata kunci: *Materi Shalat, Pendidikan Agama Islam, Metode Demonstrasi.*

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk membentuk manusia agamis dengan menanamkan aqidah keimanan, amaliah dan budi pekerti atau akhlak yang terpuji untuk menjadi manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT. Berdasarkan pendapat tersebut disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha sistematis pendidik untuk membimbing dan mengarahkan peserta didik agar mereka memiliki ilmu agama Islam dan dalam peserta didik bisa terbentuknya kepribadian umat menurut ukuran ajaran agama Islam.

Salat merupakan salah satu realisasi ketakwaan dari seorang muslim. Salat dilakukan untuk mengingat Allah swt. Dengan demikian fungsi ibadah salat tidak hanya vertikal yaitu menyembah dan mengingat Allah swt tetapi juga secara horizontal yaitu mencegah perbuatan keji dan mungkar. Dalam Islam shalat menempati bagian yang sangat penting dalam kehidupan seorang muslim, sebagai perjalanan spiritual menuju Allah swt setiap harinya. Dalam shalat

semua umat Islam melepaskan kesibukan duniawi berkonsentrasi untuk memohon petunjuk, mengharap pertolongan dan kekuatan dari-Nya.

Ada beberapa mata pelajaran yang di dalamnya membelajarkan keterampilan kepada siswa, salah satunya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terutama materi tentang praktek salat. Praktek salat merupakan bagian yang sangat penting dipelajari terutama oleh anak didik. Pembelajaran seperti praktek salat akan mereka gunakan seumur hidup mereka, karena hal tersebut merupakan bagian dari kewajiban dalam agama islam, untuk itu sangat penting mempelajari praktek salat ini secara baik dan benar.

Untuk mencapai tujuan tersebut di atas, diperlukan sebuah metode mengajar yang tepat, karena metode mengajar berfungsi sebagai alat untuk membangkitkan belajar siswa. Dengan kata lain penerapan metode mengajar merupakan cara penyajian pengajaran yang dapat menarik minat dan perhatian siswa. Oleh karena itu, penyajian atau penyampaian materi pembelajaran hendaknya dilakukan dengan cara yang tepat dan sesuai dengan kondisi kelas, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Ketika materi tentang salat dijelaskan oleh guru dengan cara metode ceramah dan tanya jawab disertai dengan memperlihatkan beberapa gambar tata cara salat. Setelah dijelaskan dengan metode tersebut, siswa disuruh untuk mempraktikkan sendiri tata cara salat dengan benar. Namun masih banyak siswa yang belum terampil dalam mempraktikkan gerakan salat dengan benar.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti mengadakan pengamatan terhadap melalui penelitian Tindakan kelas, untuk meningkatkan hasil belajar pai materi praktik shalat dengan metode demonstrasi

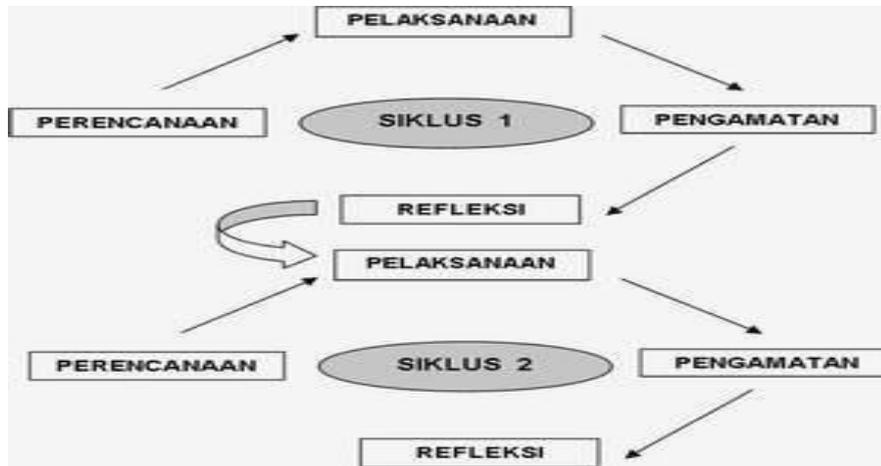
METODE

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berdasarkan dua siklus. Dari tiap-tiap siklus yang dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai dalam penelitian. Untuk dapat mengetahui hasil belajar siswa terhadap materi yang diajarkan, dilakukan tes (pengujian). Sedangkan observasi dilakukan untuk dapat melihat tindakan yang tepat untuk diberikan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan yang telah diajarkan. Dari tes dan observasi yang dilakukan, selanjutnya tes dan observasi tersebut dilakukan dalam refleksi yang ditetapkan, dimana tindakan yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pembelajaran salat dengan tertib. Dengan berpedoman pada refleksi tersebut, maka akan dilakukan tindakan kelas dengan empat tahapan

dasar yang saling berkaitan dan berkesinambungan, yaitu (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan tindakan, (3) Observasi dan, (4) Refleksi.

Rancangan Penelitian

Prosedur pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini setiap siklus meliputi:



perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Berdasarkan prosedur penelitian tersebut, Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilaksanakan dapat digambarkan seperti bagan di bawah ini:

Data dan Sumber Data

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Bubon yang terletak di desa Cot Seumereng Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat Provinsi Aceh. Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa Kelas V SDN 1 BUBON dengan jumlah siswa 17 orang, terdiri dari 7 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Data yang dikumpulkan dan dikaji dalam penelitian ini sebagian besar berupa data kualitatif. Pengumpulan data diperoleh dari berbagai sumber:

1. Narasumber, terdiri dari guru dan siswa Kelas V SDN 1 Bubon
2. Arsip dan dokumen hasil belajar siswa
3. Hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran
4. Tes hasil belajar.

Prosedur Penelitian

Adapun prosedur dalam penelitian ini adalah:

Proses Tindakan Siklus

Perencanaan

Dalam perencanaan ada hal-hal yang harus dilakukan adalah:

1. Merumuskan tujuan yang baik dari sudut kecakapan atau kegiatan yang diharapkan dapat tercapai setelah metode berakhir
2. Menetapkan garis-garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilaksanakan



3. Memperhitungkan waktu yang dibutuhkan
4. Menetapkan rencana penilaian terhadap kemampuan anak didik

Pelaksanaan

Pelaksanaan yang harus dilakukan adalah :

1. Memeriksa hal-hal tersebut di atas untuk yang kesekian kalinya
2. Melakukan demonstrasi dengan menarik perhatian siswa
3. Mengingat pokok-pokok materi yang akan didemonstrasikan agar mencapai sasaran
4. Memperhatikan keadaan siswa apakah semuanya mengikuti demonstrasi dengan baik
5. Memberikan kesempatan pada siswa untuk aktif
6. Menghindari ketegangan

Refleksi

Dalam kegiatan ini dapat berupa pemberian tugas, seperti membuat laporan, menjawab pertanyaan, mengadakan latihan lebih lanjut, baik di sekolah maupun di rumah. hal-hal yang perlu diperhatikan, diantaranya :

1. Rumuskan dengan jelas kecakapan atau keterampilan apa yang diharapkan dicapai oleh siswa sesudah demonstrasi itu dilakukan
2. Pertimbangkan dengan sungguh-sungguh apakah metode itu wajar dipergunakan dan apakah ia merupakan metode yang paling efektif untuk mencapai tujuan yang dirumuskan
3. Apakah alat-alat yang diperlukan untuk demonstrasi itu bisa didapat dengan mudah
4. Apakah jumlah siswa memungkinkan untuk diadakan demonstrasi dengan jelas
5. Menetapkan garis-garis besar langkah-langkah yang akan dilaksanakan, sebelum demonstrasi dilakukan dan sesudah dicoba terlebih dahulu agar tidak gagal pada waktunya
6. Memperhitungkan waktu yang dibutuhkan
7. Menetapkan rencana untuk menilai kemajuan siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Tindakan Siklus I

Hasil Penelitian dan Pembahasan Siklus I Perencanaan pada siklus I ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari: (1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan pokok bahasan, dan instrumen pengumpulan data selama penelitian ini dilaksanakan, (2) Sarana dan media pembelajaran, alat-alat pembelajaran yang mendukung yaitu buku pendidikan agama islam kelas III, buku tuntunan salat, gambar peraga

salat, soal-soal evaluasi, dan lembar observasi.

Pelaksanaan

Pelaksanaan pada siklus I ini peneliti menerapkan strategi pembelajaran sesuai dengan RPP, yaitu menggunakan metode demonstrasi. Langkah langkah pelaksanaan ini meliputi:

1. Appersepsi
2. Guru memberikan materi khusus tentang salat
3. Guru memberi contoh gerakan salat fardu kemudian siswa menirukan,
4. Guru menyuruh siswa untuk mempraktikkan salat fardu secara Bersama
5. Guru menyuruh siswa untuk mempraktikkan salat fardu secara bergantian sedangkan yang lain memperhatikan
6. Guru memberikan tes untuk mengetahui kemampuan siswa untuk mengetahui kemampuan siswa mengenai gerakan dan bacaan salat.

Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas terjadinya pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa. Dari hasil observasi dapat diketahuiberbagai kegiatan yang berhubungan dengan terjadinya pembelajaran. Peristiwa pembelajaran tersebut untuk mengetahui ada tidaknya perubahan yang terjadi. Untuk melakukan observasi terhadap situasi kelas pada saat pembelajaran. Peneliti meminta bantuan guru sejawat untuk memperlancar jalannya penelitian sehinggadidapatkan data yang valid.

Tabel 1. Nilai Siklus I Mata Pelajaran PAI Kompetensi Dasar: Materi gerakan salat dan Bacaannya

Kelompok	Nilai	Gerakan salat	Bacaan salat	Sikap	Presentase
Tuntas	75-80	11	11	14	70.58%
Tidak tuntas	65-70	6	6	3	29.42%
	Jumlah	17	17	17	-

Refleksi

Refleksi dilakukan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian yaitu pengamatan situasi kelas pembelajaran, dan hasil nilai tes formatif yang dilaksanakan setelah pembelajaran berakhir. Dari hasil evaluasi terhadap kedua hal tersebut kemudian dikaji untuk memperoleh informasi



tentang hasil belajar serta kegiatan pembelajaranyang sudah terjadi. Berdasarkan hasil refleksi ini dapat diketahui seberapa jauh keberhasilan belajar siswa serta apa yang perlu dilaksanakan selanjutnya. Berdasarkan hasil observasi pembelajaran pada siklus I ini peneliti memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Selama proses pembelajaran berlangsung sebagian besar siswa masih tidak fokus dan berbincang dengan temannya, sehingga perhatian siswa terhadap pembelajaran belum maksimal, selama proses pembelajaran berlangsung sebagian besar siswa masih kesulitan dalam menghafal bacaan salat mulai dari takbiratul ikhram sampai dengan salam.
2. Selama proses pembelajaran berlangsung sebagian besar siswa mampu membaca bacaan dalam huruf arab, dan sebagian lagi masih membaca bacaanarab dalam huruf latin,
3. Guru masih kurang efektif dalam mengelola kelas
4. guru belum maksimal dalam memberikan motivasi siswa ketika proses pembelajaran berlangsung
5. Guru belum maksimal dalam memanfaatkan sarana dan prasarana pembelajaran (peraga/media).

Berdasarkan hal di atas masih ada kekurangan sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya. Hal–hal yang akan peneliti perhatikan dan perbaiki pada siklus II adalah:

1. Guru harus membuat siswa termotivasi dalam mempraktekkan bacaan danggerakan salat,
2. Guru lebih fokus untuk membimbing siswa dalam mempraktikkan gerakan dan bacaan shalat terutama kepada siswa yang masih memperoleh nilai yang kurangmemuaskan,
3. guru perlu meningkatkan pemanfaatan media pembelajaran secara lebih maksimal sehingga mendukung pembelajaran.

Hasil Tindakan Siklus II

Perencanaan

Pada siklus I ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan pokok bahasan, dan instrumen pengumpulan data selama penelitian ini dilaksanakan
2. Sarana dan media pembelajaran, alat-alat pembelajaran yang mendukung yaitu buku pendidikan agama islam kelas III, buku tuntunan salat, gambar peraga

salat, soal-soal evaluasi, dan lembar observasi.

Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan peneliti mengacu pada rencana pembelajaran yang telah disusun dengan menggunakan metode demonstrasi dalam mengajarkan materi praktek shalat fardhu. Adapun proses pembelajaran dengan memperhatikan revisi siklus I sehingga kekurangan yang disebabkan kesalahan dalam pembelajaran tidak terulang. Langkah-langkah pelaksanaan meliputi:

1. Apersepsi
2. Membagi kelas dalam kelompok kecil yaitu menjadi tiga kelompok
3. Menyajikan pembelajaran dengan mendemonstrasikan materi praktek salat
4. Siswa ditugaskan untuk mempraktekkan shalat serta tata cara pelaksanaan salat secara kelompok
5. Masing-masing individu dan kelompok dapat bergantian untuk praktek dan menyimak kemudian membetulkan apabila ada yang salah.

Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas terjadinya pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa pada siklus II. Dari hasil observasi dapat diketahui berbagai kegiatan yang berhubungan dengan terjadinya pembelajaran. Peristiwa pembelajaran tersebut dibandingkan dengan siklus sebelumnya untuk mengetahui ada tidaknya perubahan yang terjadi. Untuk melakukan observasi terhadap situasi kelas pada saat pembelajaran, peneliti meminta bantuan kepada guru sejawat untuk memperlancar jalannya penelitian sehingga didapatkan data yang valid.

Tabel 2. Nilai Siklus II Mata Pelajaran PAIKompetens Dasar : Materi gerakan salat dan Bacaannya

Kelompok	Nilai	Gerakan salat	Bacaan salat	Sikap	Presentase
Tuntas	75-90	15	14	17	90.10%
Tidak tuntas	70-74	2	3	0	9.9%
	Jumlah	17	17	17	-

Refleksi

Refleksi dilakukan oleh peneliti berdasarkan hasil pengamatan selama pembelajaran berlangsung, yaitu ketika siswa melaksanakan praktek sholat secara bergantian satu-persatu.



Dari hasil evaluasi terhadap hal tersebut, sehingga diperoleh hasil belajar berdasarkan kegiatan pembelajaran yang sudah terjadi. Berdasarkan refleksi ini dapat diketahui seberapa jauh keberhasilan belajar siswa dengan menggunakan metode demonstrasi serta apa yang perlu dilaksanakan selanjutnya.

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran pada siklus II adalah sebagai berikut:

1. Pada saat proses pembelajaran dilaksanakan, kegiatan mengacu pada Perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun
2. Guru mampu meningkatkan perhatian, keaktifan serta semangat siswa dalam belajar, hal ini nampak dari antusias siswa dalam mengikuti kegiatan belajar dengan metode demonstrasi
3. Beberapa kekurangan yang terjadi pada pembelajaran pada siklus sebelumnya dapat teratasi
4. Terjadi peningkatan ketuntasan belajar siswa
5. Walaupun hasil ketuntasan belajar secara klasikal belum mencapai 100% peneliti memutuskan untuk tidak melanjutkan pada siklus selanjutnya, dikarenakan ketuntasan belajar tersebut sudah mencapai target yang telah ditentukan yaitu 75%. Sedangkan siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar akan diberikan pengayaan serta memberi solusi tersendiri karena mempunyai keterbatasan pada mata pelajaran PAI.

Ketuntasan hasil belajar siswa dalam materi pembelajaran Salat dengan Metode Demonstrasi memiliki dampak positif terhadap peningkatan prestasi belajar serta dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal bacaan dan praktek salat. Hal ini dilihat dari semakin meningkatnya penguasaan terhadap materi yang disampaikan guru yaitu ketuntasan belajar meningkat mulai dari siklus I, dan siklus II. Berdasarkan hasil pengamatan/observasi dan evaluasi pembelajaran PAI untuk kompetensi dasar tata cara sholat sudah ada peningkatan di beberapa hal, diantaranya:

1. Siswa terlihat lebih bersemangat dalam belajar
2. Siswa lebih aktif dalam belajar
3. Siswa lebih fokus dalam memperhatikan pelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil evaluasi pada pelajaran PAI dengan materi tata cara salat sudah ada peningkatan lagi dari siklus sebelumnya, di antaranya:

1. Siswa lebih semangat dalam belajar
2. Siswa lebih paham tentang gerakan dan bacaan sholat karena didukung alat peragayang memadai, siswa lebih aktif dalam pembelajaran

3. Siswa tidak mengantuk dan tidak bosan saat pembelajaran berlangsung
4. Siswa lebih fokus memperhatikan pembelajaran. Hasil tes siklus II menunjukkan bahwa dari 17 siswa yang mengikuti praktik, yang tuntas dalam belajar pada praktik gerakan-gerakan salat 15 anak, praktik bacaan-bacaan salat 14 anak dan praktik sikap saat sholat 17 anak. Dengan demikian terjadi peningkatan sebesar 19.52% yaitu dari 70.58% menjadi 90.10%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa terhadap gerakan-gerakan sholat. Bacaan-bacaan sholat serta sikap saat salat.

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila rata-rata nilai tes hasil belajar siswa pada materi gerakan dan bacaan sholat di atas nilai KKM, yaitu 75 dan siswa yang mendapat nilai di atas KKM minimal sebanyak 75%. Pada akhir siklus II diperoleh rata-rata hasil belajar siswa pada gerakan-gerakan salat 78.23, bacaan-bacaan salat 75.64 dan sikap 78.23 dan jumlah siswa yang sudah tuntas ada 15 anak pada gerakan-gerakan salat, 14 anak pada bacaan-bacaan salat dan 17 anak pada sikap. Jadi, berdasarkan data pada siklus II penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil. Untuk mengetahui keberhasilan dalam penelitian ini, perlu adanya perbandingan antara nilai hasil praktik siklus I dengan nilai hasil praktik siklus II. Hal ini dapat dilihat pada tabel perbandingan hasil belajar siswa siklus I dengan siklus II berikut ini:

Tabel 3. Perbandingan nilai praktik siswa siklus I dan siklus II

No	Nama	Aspek-aspek yang diobservasi siklus I			Aspek-aspek yang diobservasi siklus II		
		Gerakan-gerakan salat (keterampilan)	Bacaan salat (kognitif)	Sikap (afektif)	Gerakan-gerakan salat (keterampilan)	Bacaan salat (kognitif)	Sikap (afektif)
1.	Agus Suhendra	70	70	80	80	80	85
2.	Mutiara Cantika Khalista	70	80	75	72	80	75
3.	Alfhada Iswaya	75	75	75	80	75	80
4.	Mutiara Sakhi Ramadani	75	80	75	80	80	80
5.	Laila Putri Zahira	75	80	75	85	80	80
6.	Juna Afrilio	80	70	75	90	75	80



7.	Try Rezeky Srya Abbadi	75	75	80	85	75	80
8.	Alan Dito Arjuna Rahmadani	70	65	70	75	70	80
9.	Naura Adinda Az Zahra	75	75	75	80	75	75
10	Tasya Yuanita Caesar	70	75	75	80	75	80
11	Raka Abyan Pranaja	70	75	75	73	75	75
12	M.Rhohid Al Ghazali	75	75	70	75	75	75
13	M.Abri. A	75	75	75	75	75	80
14	Cahaya Gebbyta	75	75	75	75	75	75
15	Gappi	70	70	70	75	73	80
16	Putri	75	70	75	75	73	75
17	Dayu	75	70	75	75	75	75
Jumlah		1250	1255	1270	1330	1286	1330
Rata-rata		73.52	73.82	74.70	78.23	75.64	78.23

KESIMPULAN

Dengan hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode demonstrasi dapat meningkatkan nilai hasil belajar yang dibuktikan dengan adanya kenaikan hasil belajar yang terjadi pada siklus I sampai siklus II sebagai berikut: pada siklus I terjadi peningkatan hasil belajar dengan persentasi 70.58%. Dengan nilai rata-rata 73.52 pada aspek gerakan salat, 73.82 pada aspek bacaan salat dan 74.70 pada sikap dibandingkan dengan pra siklus dengan nilai rata-rata 66.47 pada aspek gerakan salat, 64.11 pada aspek bacaan salat dan 70.58 pada aspek sikap. Pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar dengan pesentasi sebesar 90.10 % dengan nilai rata-rata 78.23 pada aspek gerakan salat, 75.64 pada aspek bacaan salat dan 78.23 pada aspek sikap dibandingkan dengan siklus I dengan nilai rata-rata 73.52 pada aspek gerakan salat, 73.82 pada aspek bacaan salat dan 74.70 pada sikap.

DAFTAR PUSTAKA

Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997). Asri

Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005). Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995).



W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2004).

Slameto, *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2010).

Tim Pengembang MKDP, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: RajawaliPers, 2011)

Al-Batawy, Abu Razin. *Memahami Bacaan Sholat*. Jakarta: Pustaka BISA, 2015. Arikunto. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Ayuningrum, Desy. “Peningkatan Kemampuan Hafalan Bacaan Sholat Anak Usia 6 Tahun Melalui Metode Pembiasaan.” *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no.2018 (2020).

Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2009.

M, Mahmud, dan Tedi Priatna. *Penelitian Tindakan Kelas (Teori dan Praktik)*. Diedit oleh Ija Suntana. Bandung: Tsabita, 2008.

Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetya. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, 1997.

Ali Pandie, Imansyah. *Diktatik Metodik Pendidikan Umum*. Surabaya: Usaha Nasional, 1984.

Arief, Armai. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.

Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000. Arikunto,

Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.

Aqib, Zainal. *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Irama Widya, 2006.

Suryabrata. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995.